

Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* dan *Discovery* terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas X SMA ITP Surabaya yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda

I Wayan Arsana¹, Suhartono²

^{1), 2)} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

wayanarsana@unipasby.ac.id

suhartono@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pemanfaatan model pembelajaran dan gaya kognitif yang kadang terabaikan oleh guru dalam praktik pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas X SMA ITP Surabaya yang memiliki gaya kognitif berbeda. Rancangan penelitian mempergunakan *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan teknik analisis (Anova 2 x 2). Sampel yang digunakan didalam penelitian berjumlah 74 siswa kelas X SMA ITP Surabaya. Analisis data yang telah dilaksanakan ditemukan 1) *p-value* sebesar $0,000 <$ dari tingkat signifikan (α) 0,05 hal ini memberikan arti ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar PKN. 2) *p-value* sebesar $0,230 >$ dari tingkat signifikan (α) 0,05, yang artinya tidak ada pengaruh gaya kognitif yang berbeda terhadap hasil belajar PKN siswa. 3) *p-value* sebesar $0,508 >$ dari tingkat signifikan (α) 0,05 artinya tidak ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan gaya kognitif berbeda terhadap hasil belajar PKN siswa kelas X SMA ITP Surabaya.

Kata kunci : *inkuiri, Discovery Learning, Hasil Belajar, gaya kognitif.*

ABSTRACT

This study discusses learning models and cognitive styles that are sometimes ignored by teachers in learning practices. This study aims to determine the effect of the use of inquiry learning models and Discovery Learning learning models on PKN learning outcomes of class X students of ITP Surabaya who have different cognitive styles. Research design using Pretest-Posttest Control Group Design with analytical techniques (Anova 2 x 2). The sample used in the study amounted to 74 grade X students of Surabaya ITP High School. Analysis of the data that has been carried out found 1) p-value of 0,000 < of a significant level (α) of 0.05 this means that there is an influence of the use of inquiry learning models and Discovery Learning learning models on Civics learning outcomes. 2) p-value of 0.230 > of the significant level (α) of 0.05, which means that there is no effect of different cognitive styles on student Civics learning outcomes. 3) p-value of 0.508 > of a significant level (α) 0.05 means that there is no interaction effect between the inquiry learning model and Discovery Learning learning model with different cognitive styles on the PKN learning outcomes of class X students of ITP Surabaya High School.

Keywords : *inquiry, Discovery Learning, Learning Outcomes, cognitive style.*

1. PENDAHULUAN

Era industri 4.0 yang lebih dikenal dengan era digital berkembang pesat saat ini, Pada bidang teknologi dan komunikasi berdampak terhadap perubahan dalam kegiatan pembelajaran, sebelumnya pembelajaran berpusat pada guru atau pembelajar menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa atau pembelajar. Guru atau pembelajar berperan sebagai sumber informasi dan pengetahuan telah bergeser menjadi fasilitator, motivator dan evaluator.

Guru diharuskan lebih kreatif serta inovatif, dapat menyesuaikan, memilih pendekatan yang menarik perhatian siswa. Pergeseran peran guru tidak hanya sekedar mengajar tetapi juga mendidik dan membimbing siswa, menuntut guru harus mampu melakukan kreasi dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran PKn di sekolah masih kita jumpai berbagai macam permasalahan, berdasarkan hasil wawancara terbatas dengan guru PKn memperjelas bahwa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah guru kurang mampu menerapkan model pembelajaran yang inovatif, permasalahan ini juga ditambah dengan pemahaman guru mengenai Gaya kognitif siswa juga masih kurang.

Gaya kognitif adalah modalitas atau kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang siswa. Witkin dalam Nugraha dan Awalliyah (2016:72) membagi gaya kognitif menjadi dua kelompok yaitu gaya kognitif *Field Dependent* dan gaya kognitif *Field Independent*. Dalam konteks penelitian gaya kognitif yang dimaksudkan adalah Gaya kognitif *Field*

Dependent dan gaya kognitif *Field Independent* sebagaimana yang telah dikembangkan oleh Witkin.

Dalam penelitian ini peneliti ingin memaparkan mengenai pengaruh model *Inkuiri* dan *Discovery* terhadap hasil belajar PKn. Kedua model pembelajaran tersebut hampir tidak ada perbedaannya dalam penerapannya, keduanya sama-sama melibatkan siswa, namun ada kemungkinan salah satu dari model tersebut ada unggul saat diterapkan pada siswa yang memiliki gaya kognitif berbeda, sehingga semua siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dikarenakan tidak adanya kontrol yang ketat terhadap semua variabel yang diduga ikut mempengaruhi perlakuan dan dampak dari perlakuan dalam penelitian ini. Rancangan penelitian menggunakan rancangan *Non-equivalent Control Group design*:

O ₁	X ₁	Y	O ₂

O ₃	X ₂	Y	O ₄

Keterangan:

O_{1,3} = Pretest

O_{2,4} = Posttest

X₁ = Model Pembelajaran *Inkuiri*

X₂ = Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Y = Kecerdasan

----- = Kelompok utuh

Subyek penelitian adalah siswa kelas X SMA ITP Surabaya.

b. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel sebagai berikut: [1] Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Inkuiri dan pembelajaran *Discovery*, [2] Variabel Terikat adalah hasil belajar PKn, [3] Variabel Moderator adalah gaya kognitif.

c. Definisi Operasional Variabel

[a] Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang mengajarkan siswa sebagai ilmuwan untuk mencari dan menemukan konsep-konsep untuk diri sendiri. [b] Model pembelajaran *Discovery* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif. [c] Hasil belajar PKn adalah hasil yang di capai siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PKn bersama guru disekolah, yang di tunjukkan dengan nilai atau skor yang diberikan oleh guru. Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif (pengetahuan) siswa pada mata pelajaran PKn. [d] Gaya kognitif merupakan modalitas yang sifatnya cenderung tetap pada individu yang dimiliki siswa terutama yang terkait dengan proses penerimaan dan pemahaman siswa.

d. Instrumen Penelitian

[1] Tes Hasil Belajar PKn, Tujuan di kembangkannya tes ini untuk memperoleh data tentang hasil belajar PKn siswa, dalam kontek ini tes yang dimaksud adalah tes yang ranah kognitif. [2] Tes Gaya Kognitif, tes ini digunakan untuk menentukan tipe gaya kognitif yang dimiliki siswa, apakah tipe *Field Dependent* atau tipe *Field Independent*. [3] Dokumentasi, digunakan sebagai instrumen pendukung untuk mendapatkan data dan informas.

e. Teknik Analisis Data

[1] Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). [2] Uji Homogenitas, digunakan untuk mengetahui kesamaan sampel yang berasal dari populasi yang homogen atau tidak. [3] Uji ANOVA 2 x 2 Cara ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data normal dan keseragaman data, untuk pengujian persyaratan ANOVA menggunakan program SPSS versi 22.

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, dilaksanakan di Kelas X MIA 1 yang menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* dan Kelas X MIA 2 yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari kedua kelas tersebut sebagai berikut.

a. Data Hasil Belajar

Data dari hasil belajar PKn *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas X MIA 1 dengan Model Pembelajaran *Inkuiri*

No	Nama	Pre test	Post test
1	Adinda Kansa Setio Fitrianti	30	80
2	Aisah Taufiqi Hidah Aisyah Arsanty	10	75
3	Khairunnissa Alya Monica	20	60
4	Kurniawan Angelina Talitha	35	60
5	Naklah Asyifiroh Ardilillah	20	60
6	Amalia	25	65
7	Ayu Artantya Balqis	40	70
8	Azra Shakeel Ativa	25	80
9	Bagas Budisatrio Calista Eka Putri	30	65
10	Anastantia	20	65

No	Nama	Pre test	Post test
11	Ditania Fara Nasharina	30	60
12	Diva Nesya Ramadina	20	70
13	El Baihaqi Ichwan	25	60
14	Elvira Azka Istifadah Ferdy Prasetya	20	50
15	Supriyadi Fildzah Rahmania	45	75
16	Hartono Firdaus Akmal	30	50
17	Ramadhani Jonas Niasian Lumban	15	65
18	Raja	40	60
19	Jonathan Daniel Kanaya Tasua	40	60
20	Salsabila	35	70
21	Kresna Tri Samudra	10	80
22	Levina Deanisa Putri	20	85
23	M. Zidan Olajuan Moch. Riski	35	80
24	Dewantoro Muhammad Avveroes	40	70
25	Rizky Muhammaderlangga	40	75
26	Kurniawan Muhammad Fahmi	25	70
27	Ardiansyah Naila Ardiyanti	45	70
28	Azarine	50	70
29	Nailah Safitri	30	75
30	Pragna Aisah Dian	25	75
31	Revalina Fairuzi Shafa Alya Kusuma	20	80
32	Ayu Teuku Muhammad	20	65
33	Rifky	35	60
34	Velyn Aurelia Quantas	50	65
35	Viska Putri Maharani	20	60
36	Yusuf Putra Wardhana Zaidan Alfayyadh	25	65
37	Pohan	30	70

Data yang diperoleh dari hasil Belajar *Pre-test* Siswa Kelas X MIA 2 dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No.	Nama	Pre test	Post test
1	Abdullah Jundi Salim Ahmad Raihan Fa'iz	10	80
2	Al-Masyhuri Aia Zahra Rahma	45	75
3	Illahi Akmal Zaki	25	70
4	Reyhanatha	15	80

No.	Nama	Pre test	Post test
5	Alan Lesmana Raharjo	40	75
6	Alisya Naura Zhivanka H	45	85
7	Alya Nabila Poundra	20	80
8	Annisa Rahmawati	25	75
9	Ardhan Hanif Asyari Chumaira Qanita	35	60
10	Binuri Cindy Januaristin	40	75
11	Suryani	40	80
12	Ega Putra Pratama Erika Vania	40	80
13	Cahyarani Fadhel Iqbal	55	70
14	Hidayatullah	40	75
15	Julio Anggara Putra Kayla Agitaputri	40	80
16	Susanto	40	80
17	Krisna Rian Prayoga Maurheen Queena	30	70
18	Hamada	35	75
19	Moch. Budiman Mochammad Akhdan	30	75
20	Athallah Mufidah Anjeli	30	85
21	Nirmalasari	35	75
22	Muhamad Nazarullah Muhammad Alif	30	70
23	Rifqy Al-Ayyubi	40	80
24	Muhammad Farhan Mutiar Rengganis	30	70
25	Lintang H	35	75
26	Nabila Amalia Putri Nadhifa Wildan Dwi	30	75
27	Rakatoni Naila Fahrnis	30	70
28	Lubis	25	75
29	Nihla Salsabila Raditya Galuh Bobby	40	80
30	Estiawan	30	90
31	Refa Adhiyani Salsabila Vasthi	35	85
32	Almira Putri	15	85
33	Salwa Nur Azizah Silvana Hayu Dewi	10	85
34	Sinta Umami Yasmin	45	85
35	Nastiti	35	85
36	Zafira Nabila Azwa	40	80
37	Zhafran Bobsaid	40	85

b. Data Kecerdasan

Sekolah mempunyai data lengkap tentang kecerdasan siswa, sehingga tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa dibedakan menjadi 2 yaitu kecerdasan tinggi dan rendah. Kecerdasan bisa dikatakan tinggi jika siswa memperoleh nilai TPA sebesar 238,00- 214,00 sedangkan rendah jika siswa memperoleh nilai 213,00- 202,00. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Data Kecerdasan Siswa Kelas X MIA 1

No.	Nama	Nilai	Tinggi	Rendah
	Adinda Kansa		√	
1	Setio Fitrianti	218,30		
	Aisah Taufiqi			√
2	Hidah	213,80		
	Aisyah Arsanty			√
3	Khairunnissa	212,35		
	Alya Monica			√
4	Kurniawan	210,06		
	Angelina Talitha			√
5	Naklah	211,60		
	Asyifiroh			√
6	Ardilillah Amalia	213,45		
	Ayu Artantya			√
7	Balqis	215,80		
	Azra Shakeel			√
8	Ativa	219,06		
9	Bagas Budisatrio	218,35	√	
	Calista Eka Putri			√
10	Anastantia	219,21		
	Ditania Fara			√
11	Nasharina	219,31		
	Diva Nesya			√
12	Ramadina	213,80		
	El Baihaqi			√
13	Ichwan	216,09		
	Elvira Azka			√
14	Istifadah	219,71		
	Ferdy Prasetya			√
15	Supriyadi	217,73		
	Fildzah			√
	Rahmania			
16	Hartono	216,80		
	Firdaus Akmal			√
17	Ramadhani	217,60		
	Jonas Niasian			√
18	Lumban Raja	213,06		
19	Jonathan Daniel	214,59	√	
	Kanaya Tasua			√
20	Salsabila	214,92		

No.	Nama	Nilai	Tinggi	Rendah
	Kresna Tri			√
21	Samudra	210,19		
	Levina Deanisa			√
22	Putri	218,35		
23	M. Zidan Olajuan	219,21	√	
	Moch. Riski			√
24	Dewantoro	218,91		
	Muhammad			√
25	Avveroes Rizky	219,71		
	Muhammad			√
26	erlangga	216,45		
	Muhammad			√
27	Fahmi	215,40		
	Naila Ardiyanti			√
28	Azarine	213,27		
29	Nailah Safitri	219,30	√	
	Pragna Aisah			√
30	Dian	218,29		
31	Revalina Fairuzi	215,60	√	
	Shafa Alya			√
32	Kusuma Ayu	213,04		
	Teuku			√
	Muhammad			
33	Rifky	212,60		
	Velyn Aurelia			√
34	Quantas	219,43		
	Viska Putri			√
35	Maharani	212,02		
	Yusuf Putra			√
36	Wardhana	210,40		
	Zaidan			√
37	Alfayyadh Pohan	212,90		

Data Kecerdasan Siswa Kelas X MIA 2

No.	Nama	Nilai	Tinggi	Rendah
	Abdullah Jundi			
1	Salim	213,65		
	Ahmad Raihan			√
	Fa'iz Al-	231,22		
2	Masyhuri			√
	Aia Zahra Rahma			
3	Illahi	213,77		
	Akmal Zaki			√
4	Reyhanatha	214,71		
	Alan Lesmana			√
5	Raharjo	214,75		
	Alisyia Naura			√
6	Zhivanka H	215,07		
	Alya Nabila			√
7	Poundra	214,32		
	Annisa			√
8	Rahmawati	213,96		

No.	Nama	Nilai	Tinggi	Rendah
9	Ardhan Hanif Asyari	215,09	√	
10	Chumaira Qanita Binuri	214,12	√	
11	Cindy Januaristin Suryani	213,09		√
12	Ega Putra Pratama	207,03		√
13	Erika Vania Cahyarani	231,12	√	
14	Fadhel Iqbal Hidayatullah	214,12	√	
15	Julio Anggara Putra	214,84	√	
16	Kayla Agitaputri Susanto	215,96	√	
17	Krisna Rian Prayoga	215,19	√	
18	Maurheen Queena Hamada	215,91	√	
19	Moch. Budiman Mochammad	216,32	√	
20	Akhdan Mufidah Anjeli	214,06	√	
21	Nirmalasari Muhamad	214,57	√	
22	Nazarullah Muhammad Alif	214,10	√	
23	Rifqy Muhammad	214,59	√	
24	Muhammad Farhan Mutiara	214,92	√	
25	Rengganis Lintang	231,92	√	
26	Nabila Amalia Putri	212,29		√
27	Nadhifa Wildan Dwi	213,94		√
28	Naila Fahrnis Lubis	214,09	√	
29	Nihla Salsabila Raditya Galuh	214,85	√	
30	Bobby Refa Adhiyani	215,84	√	
31	Salsabila Vasthi Almira Putri	213,94		√
32	Salwa Nur Azizah	215,32	√	
33	Silvana Hayu Dewi Sinta	216,22	√	
34	Ummi Yasmin Nastiti	215,00	√	
35	Zafira Nabila Azwa	215,65	√	
36	Zhafran Bobsaid	214,46	√	
37		215,12	√	

Hasil tabel di atas, memberikan informasi bahwa siswa di Kelas X MIA 1 yang memiliki kecerdasan tinggi berjumlah 23 siswa, sedangkan yang memiliki kecerdasan rendah berjumlah 14 siswa. Siswa Kelas X MIA 2 memiliki kecerdasan tinggi berjumlah 29 siswa, sedangkan yang memiliki kecerdasan rendah berjumlah 8 siswa.

Langkah selanjutnya menganalisis data sesuai dengan rumus yang ditentukan oleh peneliti. Menggunakan aplikasi komputer SPSS versi 22 for windows peneliti menganalisis dan mengolah data-data yang telah diperoleh.

Data Hasil Uji Normalitas
Kelas X MIA 1 menggunakan
model pembelajaran *Inkuiri*

		Kelas	hasil belajar siswa pkn (pretest)	hasil belajar siswa pkn (posttest)
N		37	37	37
Norma	Mean	1.00	29.05	67.97
l	Std. Deviation			
Parameters ^{a,b}		.000 ^c	10.398	8.454
Most	Absolute		.138	.124
Extrem	Positive		.138	.124
e	Negative			
Differe			-.111	-.119
nces				
Test	Statistic		.138	.124
Asymp. Sig. (2-tailed)			.072 ^d	.158 ^d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.
- d. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Normalitas Kelas X MIA 2
menggunakan model pembelajaran
Discovery Learning

	Kelas	hasil belajar pkn (pretest)	hasil belajar pkn (posttest)
N	37	37	37
Normal	Mean	1.00	33.11
Parameters ^a	Std. Deviation	.000 ^c	10.024
Most Extreme	Absolute Positive	.162	.158
Differences	Negative	.138	.155
Test Statistic		-.162	-.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162	.158
		.015 ^d	.020 ^d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.
- d. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil *output* menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* signifikan pada Kelas X MIA 1 $0,015 > 0,05$ dan Kelas X MIA 2 $0,020 > 0,05$. Kesimpulan dari kedua kelas bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan data hasil pembelajaran peserta didik tersebut berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian homogenitas dilakukan dengan *Uji Levene*. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Ragam data homogen

H_a : Ragam data tidak homogen

Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05 maka kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (*p-value*) *Levene's Test* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan

H_a ditolak yang artinya ragam data homogen.

Jika nilai signifikansi (*p-value*) *Levene's Test* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ragam data tidak homogen.

Data Hasil Uji Levene

F	df1	df2	Sig.
1.525	3	70	.216

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kecerdasan + model + kecerdasan * model

Hasil Uji *Levene* menunjukkan bahwa *p-value* sebesar 0,216 dimana nilai tersebut lebih besar ($>$) dari tingkat signifikansi (α) 0,05 maka dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Penjelasan nya ialah ragam data homogen sehingga asumsi homogenitas yang mendasari *Analysis of Variance two way* terpenuhi.

Hasil Uji *Levene* menunjukkan bahwa *p-value* sebesar 0,216 dimana nilai tersebut lebih besar ($>$) dari tingkat signifikansi (α) 0,05 maka dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Penjelasan nya ialah ragam data homogen sehingga asumsi homogenitas yang mendasari *Analysis of Variance two way* terpenuhi.

	Value	Label	N
model pembelajaran	1	Inkuiri	37
	2	DI	37
Kecerdasan	1	Tinggi	52
	2	Rendah	22

Tabel diatas menunjukkan siswa yang memiliki kecerdasan tinggi berjumlah 52 orang dan siswa yang memiliki kecerdasan rendah berjumlah 22 orang. Sedangkan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* dan *Discovery Learning* masing-masing berjumlah 37 orang.

Data Statistik Deskriptif

M P	Kecerdasan	Std.		
		Mean	Deviation	N
In ku iri	Tinggi	69.35	9.330	23
	Rendah	65.71	6.462	14
	Total	67.97	8.454	37
Di sc o v e r y L e a r n i n g	Tinggi	77.93	6.480	29
	Rendah	76.88	5.303	8
	Total	77.70	6.191	37
To t al	Tinggi	74.13	8.896	52
	Rendah	69.77	8.088	22
	Total	72.84	8.840	74

Rata-rata hasil belajar PKn siswa yang memiliki kecerdasan tinggi maupun siswa kecerdasan rendah yang menggunakan model pembelajaran *inkuiri* sebesar 67,97 sedangkan pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *discovery Learning* sebesar 77,70. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* memperoleh rata-rata nilai lebih tinggi dari siswa yang menggunakan model *Inkuiri*.

Data Hasil *Analysis Of Variance Two Way*

Sou rce	Type III		Mean Square	F	Si g.
	Sum of Squares	Df			
Cor rect ed Mo del	1873.242 ^a	3	624.414	11.410	.000

Inte rcep t	306219.860	1	306219.860	5595.522	.000
Mo del Kec erda san mo del *	1420.690	1	1420.690	25.960	.000
	80.149	1	80.149	1.465	.230
	24.212	1	24.212	.442	.508
Err or Tot al	3830.81200	70	54.726		
Cor rect ed Tot al	398300.000	74			
	5704.054	73			

a. R Squared = .328 (Adjusted R Squared = .300)

Diartikan bahwa *Analysis of Variance two way* (ANOVA 2 x 2) pada model pembelajaran menunjukkan nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima, ini artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar PKn siswa kelas X SMA ITP Surabaya.

Hasil *Analysis of Variance two way* (ANOVA 2 x 2) pada kecerdasan yang berbeda menghasilkan nilai sebesar 0,230 lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, dapat dijelaskan bahwa tidak ada pengaruh kecerdasan yang berbeda terhadap hasil belajar PKn siswa kelas X SMA ITP Surabaya.

Hasil *Analysis of Variance two way* (ANOVA 2 x 2) juga menunjukkan interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan yang berbeda memperoleh

nilai sebesar 0,508 lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh interaksi kecerdasan yang berbeda terhadap hasil belajar PKn siswa kelas X SMA ITP Surabaya.

4. PEMBAHASAN

Analisis data yang didapatkan dari *Analysis of Variance two way* (ANOVA 2 x 2) mempergunakan program SPSS versi 22 for windows dan akan disajikan secara lebih terperinci sebagai berikut:

1. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas X di SMA ITP Surabaya. Hasil analisis data yang ditunjukkan pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa model pembelajaran menghasilkan nilai hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar PKn Siswa Kelas X di SMA ITP Surabaya.

Hasil lain yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn Siswa Kelas X di SMA ITP Surabaya. nilai rata-rata *post-test* siswa Kelas X MIA 2 yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* meningkat sebesar 77,70 sedangkan yang menggunakan pembelajaran *inkuiri* menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata *post-test* siswa Kelas X MIA 1 sebesar 67,97.

Berdasarkan perhitungan dari kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran *Discovery*

Learning sama-sama efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jika dilihat dari perolehan nilainya model pembelajaran *Discovery Learning* dapat dianggap relatif lebih baik jika dibandingkan dengan model pembelajaran *inkuiri* dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas Siswa Kelas X di SMA ITP Surabaya.

2. Pengaruh kecerdasan yang berbeda terhadap hasil belajar Pkn Siswa Kelas X di SMA ITP Surabaya. Uji analisis data yang diperoleh dari *Analysis of Variance two way* (ANOVA 2 x 2) dalam tabel 4.10 dapat diketahui bahwa perolehan nilai kecerdasan sebesar 0,230 lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh kecerdasan yang berbeda terhadap hasil belajar PKn Siswa Kelas X di SMA ITP Surabaya.

Hasil ini menunjukkan tidak adanya pengaruh kecerdasan yang berbeda terhadap hasil belajar PKn dapat dikarenakan siswa yang memiliki kecerdasan rendah merasa minder saat mengekspresikan pendapatnya.

3. Pengaruh Interaksi Antara Model Pembelajaran Inkuiri Dan *Discovery Learning* Dengan Gaya Kognitif Berbeda Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas X di SMA ITP Surabaya

Hasil analisis data yang diperoleh dari tabel 4.10 dapat dilihat dari hasil *Analysis of Variance two way* (ANOVA 2 x 2) menunjukkan interaksi antara model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan gaya kognitif yang berbeda memperoleh nilai sebesar 0,508 lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan gaya kognitif berbeda

terhadap hasil belajar PKn Siswa Kelas X di SMA ITP Surabaya.

Merujuk pada penjelasan tersebut maka mengenai penyebab tidak adanya pengaruh interaksi antara model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan gaya kognitif yang berbeda terhadap hasil belajar PKn dikarenakan dalam penggunaan model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan gaya kognitif yang berbeda kurang tepat dalam penerapannya. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran siswa yang mempunyai gaya kognitif yang berbeda terlihat sama sehingga cara menerapkan model pembelajarannya juga cenderung disamaratakan. Hal inilah yang membuat siswa merasa kurang mengerti dalam mengikuti pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh siswa juga kurang optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar PKn Siswa Kelas X di SMA ITP Surabaya.
2. Tidak ada pengaruh kecerdasan yang berbeda terhadap hasil belajar PKn Siswa Kelas X di SMA ITP Surabaya.
3. Tidak ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran *Inkuiri* dan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan gaya kognitif yang berbeda terhadap hasil belajar PKn Siswa Kelas X di SMA ITP Surabaya.

Saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu mengetahui dan memahami karakteristik yang dimiliki siswanya yaitu dalam kecerdasan yang berbeda supaya guru dapat menyesuaikan model pembelajaran sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki siswanya.
2. Guru diharapkan mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran *Inkuiri* dan model pembelajaran *Discovery Learning* sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang baik. Guru diharapkan mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar siswa aktif.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alif Persada, 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa*. Vol 05. <https://journal.com/doc/667009/persada>, di akses tanggal 23 september 2018 pukul 21.30 WIB.
- Badar, T. I. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hamzah, Ali & Muhlisarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hosnan, 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo Sandhy, Usodo Budi, Subanti, 2015. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Discovery Learning (DI) Dan Problem Based Learning (Pbl) Pada*

- Materi Bangun Ruang Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri Se-Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015. Vol 09.*
<https://www.padamunet/dl-shandy>, diakses pada tanggal 23 september 2018 pukul 19.00 WIB
- Rajib, Rachmah (2018) *hasil dari jurnal bahwa Model pembelajaran Inkuiri dan model pembelajaran Discovery Learning.*
https://www.academia.edu/37132165/inkuiri_discovery, di akses tanggal 24 september 2018 pukul 11.00 WIB
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran.* Jakarta: Tim GP Press Group.